

SUPERVISI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU DI UPT SMP NEGERI 22 GRESIK

Qultbiya Muthoharoh¹, Sri Sundari², Etiyasningsih³.

Prodi Administrasi Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Gresik
muthoharohqulbiya@gmail.com

Abstrak: penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, bagaimana supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMP NEGERI 22 Gresik. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian yaitu menggunakan wawancara, observasi, dan dokumen. Metode analisa data yang digunakan penelitian adalah dengan menggunakan metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana penelitian adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMP NEGERI 22 GRESIK telah berperan dalam meningkatkan kinerja guru dengan menjalankan tugas-tugasnya, mulai dari proses perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan pertanggung jawaban, pengawasan dan pembinaan yang dijalankan sesuai tanggung jawab masing-masing kepala sekolah di UPT SMP NEGERI 22 GRESIK. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru yang baik dan benar dapat dijadikan sebagai sarana yang tepat dalam upaya membentuk kinerja guru.

Kata kunci : supervisi, kepala sekolah, kinerja guru

Abstrack : this research aims to find out how the principal's supervision improves teacher performance at UPT SMP NEGERI 22 GRESIK. The data collection techniques used in the research were interviews, observation and documentation. The data analysis method used in the research was qualitative methods. The qualitative research method is an research method that is based on the post-positivity philosophy, used to research the characteristics of natural objects where the researcher is the key instrument, data analysis is qualitstive, and qualitative research emphasizes meaning rather than generation. The results of this research show that the principal's supervision in improving teacher performance by carrying out their duties, starting from the planning process, implementation of administration, accountability reporting, supervision and coaching which are carried out according to responsibility. Each school principal at UPT SMP NEGERI 22 GRESIK. Based on the research results, it can be concluded that implementing school principal supervision in improving good and correct teacher performance can be used as an appropriate tool in an effort to shape teacher performance.

Keywords : principal, supervision, teacher performance

PENDAHULUAN

Supervisi merupakan suatu elemen yang mempunyai peran penting dalam mencapai tujuan pendidikan yang mempunyai peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan adalah supervisi. Kemajuan teknologi telah memudahkan manusia dalam melakukan berbagai macam aktifitas terutama dalam peningkatan kualitas sumber daya yang unggul dan kompetitif, wujud nyatanya melalui pendidikan. Dalam dunia pendidikan, supervisi selalu mengacu kepada kegiatan memperbaiki proses pembelajaran. Supervisi pendidikan didefinisikan sebagai proses pemberian layanan bantuan profesional.

Kepada guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam melaksanakan tugas pengelolaan proses pembelajaran secara efektif dan efisien.

Supervisi pendidikan diperlukan dalam membantu mengembangkan kemampuan dan profesionalitas guru sebagai pendidik untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang diharapkan. Supervisi akademik pendidikan pada umumnya mengacu kepada usaha perbaikan situasi belajar mengajar, supervisi pendidikan dapat diartikan sebagai bimbingan profesional bagi guru-guru. Bimbingan profesional yang dimaksudkan adalah segala usaha yang memberikan kesempatan bagi guru-guru untuk berkembang secara profesional sehingga mereka lebih maju lagi dalam melaksanakan tugas pokoknya, yaitu memperbaiki dan meningkatkan proses belajar murid-murid.

Kepala sekolah merupakan elemen terpenting dalam keberhasilan pendidikan, karena kepala sekolah mempunyai peran yang sangat penting dalam keberhasilan pendidikan, kepala sekolah sebagai manajer

memiliki wewenang dalam melaksanakan kegiatan supervisi terhadap kinerja guru sebagai pelaksana kegiatan belajar mengajar dikelas. (sarifudin, 2019)

Ngalim (2014: 50) mengatakan bahwa fungsi supervisi dalam pendidikan bukan hanya sekedar kontrol melihat apakah segala kegiatan telah dilakukan sesuai dengan rencana atau program yang telah digariskan, akan tetapi lebih dari itu, kegiatan supervisi mencakup penentuan kondisi-kondisi atau syarat-syarat personal maupun material yang diperlukan untuk terciptanya situasi belajar mengajar yang efektif, dan usaha-usaha untuk memenuhi syarat-syarat tersebut.

Supervisi Pendidikan bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran diri, sehingga ada keinginan untuk perbaikan, agar pendidikan dapat mengubah dan meningkatkan kualitas pembelajaran.

Agar pelaksanaan supervisi dapat berjalan dengan baik diperlukan beberapa tahap yaitu 1) perencanaan, yaitu mengacu pada kegiatan identifikasi permasalahan; 2) pelaksanaan, merupakan kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan pendidik; 3) tindak lanjut

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif menurut Sugiono (2019) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk menganalisis dan mendeskripsikan suatu fenomena, sikap, kepercayaan, peristiwa, persepsi, dan pemikiran seseorang secara baik secara individu maupun kelompok. Menurut Sugiyono (2019), metode penelitian kualitatif sering di sebut metode penelitian naturalistik

karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting). Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generasi. Makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai di balik data yang tampak sehingga mudah dipahami oleh orang lain. Karakteristik penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2019):

1. Dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data dan peneliti adalah instrument kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau outcome.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang fokus pada pengamatan secara utuh dan menyeluruh selain itu bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif tidak dapat di ukur dengan angka, hanya berupa deskriptif menggunakan kata-kata.

HASILPEMBAHASAN

Pada bab hasil dan pembahasan penelitian ini, disampaikan mengenai hasil

observasi, hasil wawancara, hasil penelitian, dan pembahasan dari hasil penelitian tentang supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMP Negeri 22 Gresik.

Pada tahap analisa daftar pernyataan yang akan digunakan pada saat wawancara dengan informal sebagai sumber data. Wawancara dilakukan berdasarkan fokus penelitian mengenai bagaimana perencanaan supervisi, penelitian membuat kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMP Negeri 22 Gresik. Untuk mengetahui bagaimana karakter guru-guru di UPT SMP Negeri 22 Gresik, maka dalam pelaksanaan penelitian melakukan wawancara dengan beberapa guru-guru yang lain yang ditemui.

Agar dapat memperoleh informasi yang lebih obyektif. Hasil penelitian didapat dari hasil observasi, dokumentasi, dan juga hasil wawancara penelitian dengan kepala sekolah, guru di UPT SMP Negeri 22 Gresik. Penelitian ini tentang bagaimana supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMP Negeri 22 Gresik.

Penelitian ini dilakukan di UPT SMP Negeri 22 Gresik pada tanggal 12 Mei 2024 sampai tanggal 15 Mei 2024. Hasil penelitian didapat dari hasil observasi, dokumentasi, dan juga hasil wawancara penelitian dengan kepala sekolah, guru di UPT SMP Negeri 22 Gresik. Penelitian ini tentang bagaimana supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMP Negeri 22 Gresik

UPT SMP Negeri 22 Gresik berdiri pada tahun 1988 yang pada saat itu masih bernama SMP Negeri 2 Kebomas. Pada awal berdirinya UPT SMP Negeri 22 Gresik hanya memiliki satu area gedung saja sering berjalannya waktu dan dilakukannya

renovasi gedung terjadilah penambahan area gedung di sisi barat dan timur dan penambahan satu tingkat.

PEMBAHASAN

Perencanaan supervisi sangat penting oleh setiap guru karena melalui kegiatan supervisi, seorang guru dapat mengetahui kelemahan maupun kekuatan yang di miliki dalam menyusun administrasi pembelajaran maupun dalam melaksanakan pembelajaran.

Pelaksanaan supervisi dalam pelaksanaan kegiatan supervise kepala sekolah tidak bekerja sendiri. Kepala sekolah dibantu oleh wakil kepala sekolah, tim pengembang sekolah atau dilaksanakan pada tahun sebelumnya yang diselaraskan dengan tugas pokok guru dalam kegiatan pembelajaran mulai dari perencanaan pelaksanaan, dan penilaian hasil belajar merujuk pada kurikulum yang dilakukan di sekolah yaitu kurikulum k13.

Evaluasi supervisi dilaksanakan pada setiap akhir semester. Hasil supervisi disampaikan kepada guru secara individual dan kelompok. Hasil evaluasi akan dipertahankan serta ditingkatkan apabila sudah mencapai tujuan, sedangkan kekurangan dan kelemahan akan dianalisis dan mengadakan perbaikan-perbaikan dalam menyusun program pada tahun berikutnya.

Evaluasi dapat di artikan sebagai suatu kegiatan yang terencana untuk mengetahui keadaan suatu objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan suatu tolak ukur untuk memperoleh suatu kesimpulan. Menurut Djudju (Daryanto, 2007:4) "Evaluasi adalah kegiatan untuk mengetes tingkat kecakapan seseorang atau kelompok orang." Fungsi utama evaluasi adalah menelaah suatu objek

atau keadaan untuk mendapatkan informasi yang tepat sebagai dasar untuk pengambilan keputusan.

Evaluasi dalam supervisi adalah proses pengumpulan informasi yang diperlukan untuk selanjutnya digunakan bagi upaya perbaikan pengajaran lebih lanjut. Bahan-bahan yang diperoleh tersebut selanjutnya dimanfaatkan untuk menyusun kegiatan tindak lanjut yang sekaligus menjadi masukan penyusunan program pembinaan selanjutnya. Evaluasi supervisi pendidikan adalah pembinaan estimasi terhadap pelaksanaan supervisi pendidikan untuk menentukan keefektifan dan kemajuan dalam rangka mencapai tujuan supervisi

Tindak lanjut hasil kegiatan supervisi langkah berikutnya adalah melakukan tindak lanjut. Tindak lanjut dalam kegiatan supervisi akademik dilakukan agar dapat memberikan dampak nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru dan diharapkan dampak nyata ini dapat dirasakan oleh peserta didik pada khususnya, dan masyarakat serta para *stakeholders* pada umumnya. Setiap guru yang sudah disupervisi mendapatkan semua instrumen maupun format pengamatan/penilaian yang dilakukan. adapun tindak lanjut yang dilakukan berikutnya yaitu: 1) penguatan dan penghargaan diberikan kepada guru yang sudah memenuhi standar, 2) pembinaan dan bimbingan khusus kepada guru yang belum memenuhi standar. Guru tersebut dianjurkan untuk mengikuti kegiatan pengembangan diri selain itu, guru juga dapat berdiskusi dengan guru yang mapel mata pelajaran yang sama.

PENUTUP

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dan juga pembahasan

mengenai supervisi kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di UPT SMP Negeri 22 Gresik, maka dapat dikemukakan simpulan penelitian bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah berpengaruh positif terhadap kinerja guru dalam pembelajaran di SMP Negeri 22 Gresik.

Berikut ini paparan hasil penemuan tersebut :

1. Dalam proses perencanaan supervisi kepala sekolah telah bekerja sesuai dengan langkah operasional yang ideal dengan langkah operasional yang ideal sesuai dengan buku pedoman kinerja kepala sekolah. Adapun hasil dari perencanaan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah adalah membentuk tim supervisi, jadwal supervisi dan menyusun instrumen penilaian.
2. Dalam proses pelaksanaan supervisi kepala sekolah telah berhasil menggunakan teknik-teknik yang baik. Dengan menggunakan teknik kunjungan kelas dan melakukan refleksi setelah supervisi dilakukan dengan pendekatan formal dan informal.
3. Dalam proses tindak lanjut kepala sekolah mengadakan bimbingan dan refleksi kepada guru-guru yang telah disupervisi. Pendidikan dan pelatihan yang diadakan kepala sekolah pada saat supervisi dilakukan.
4. Dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan tindak lanjut hasil supervisi kepala sekolah telah terlaksana dengan cukup baik menghasilkan peningkatan kinerja guru di UPT SMP Negeri 22 Gresik.

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan, bahwa pelaksanaan supervisi kepala sekolah berpengaruh dalam

meningkatkan kinerja guru di UPT SMP Negeri 22 Gresik, dan pelaksanaan supervisi tersebut bisa dikatakan sudah baik.

Beberapa poin agar pelaksanaan supervisi yang berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru bisa maksimal, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk terlaksananya pelaksanaan supervisi yang tepat sasaran serta mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, diperlukan kesiapan kepala sekolah dan tim supervisi secara maksimal, baik dari segi waktu maupun dari segi kesiapan secara teknik pelaksanaan.
2. Kepala sekolah memberikan pemahaman kepada semua guru bahwa kegiatan supervisi bukan kegiatan untuk menilai, mencari kesalahan dan sebagainya, tetapi merupakan suatu cara untuk saling berbagi informasi dan pengetahuan serta berusaha meningkatkan kemampuan guru dalam melaksanakan tugasnya.
3. Guru diharapkan dapat secara aktif meminta kepada sekolah atau guru senior untuk mengamati, menilai kinerjanya supaya tahu apakah masih ada kekurangan dalam pelaksanaan tugasnya.
4. Mengarsipkan dokumen supervisi yang telah dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

Donni Juni Priansa, Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala sekolah, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm.84

- Departemen Pendidikan Nasional, Metode dan Teknik Supervisi, (Jakarta: Direktorat Tenaga Kependidikan Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2008), hlm. 12
- Dermawan, Penilaian Angka Kredit Guru, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm.5
- E.Mulyasa, Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam konteks menyukseskan MBS dan KBK, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 135
- E.Mulyasa,Uji Kompetensi dan Penilaian Kinerja Guru, (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 89
- Lailatul Yayuk dkk ; Model Supervisi Pendidikan untuk Meningkatkan Mutu Pembelajaran di Sekolah MI Nurul Islam Pongangan; Jurnal progresif Vol 1 nomor 1 tahun 2023 <https://journal.univgresik.ac.id/index.php/progresif/article/view/3>
- Nasib Tua Lumban Gaol & Paningkat Siburian,'Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru',Jurnal Manajemen Pendidikan, Vol. 5,No. 1 (Januari– jini 2018), hlm. 70
- Sahertian, Piet A, 2008. Konsep dasar & Teknik Supervisi Pendidikan, (Jakarta: Rineka Cipta)
- Sagala, Syaiful. 2009. Kemampuan profesional guru dan tenaga Pendidikan.
- Sulistiyorini, Manajemen Pendidikan Islam, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 22
- Sulistiyorini & Muhammad Fatturhman, meretas pendidikan berkualitas dalam pendidikan Islam, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.471
- Supardi, Kinerja Guru, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 54
- Supardi, Kinerja Guru, (Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 45